

## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Minuman Herbal Masyarakat Kota Semarang Selama Covid-19**

Sulistyo Ningsih<sup>1</sup>, Nurmasari Widyastuti<sup>1</sup>, Aryu Candra<sup>1</sup>, Fillah Fithra Dieny<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

**Latar belakang** : Covid-19 yang terjadi sejak bulan maret 2020 memberikan beberapa dampak terhadap perilaku konsumen masyarakat. Masyarakat meyakini bahwa kandungan zat biokatif pada herbal dapat digunakan untuk menjaga kesehatan selama pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi minuman herbal masyarakat Kota Semarang selama covid-19.

**Metode** : Penelitian observasional deskriptif dengan design cross sectional yang dilakukan di 8 Kecamatan Kota Semarang dengan jumlah responden 89. Pengambilan data menggunakan kuisisioner. Data diperoleh secara online menggunakan *gform*. Analisis statistik dengan menggunakan uji *pearson correlation* dan uji regresi linier berganda.

**Hasil** : Hasil penelitian secara statistik menunjukkan bahwa perilaku konsumsi minuman herbal masyarakat Kota Semarang berada pada kategori tinggi sebesar 66,3%. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan bermakna faktor teman ( $p = 0.005$ ) dan keluarga ( $p = <0,001$ ) terhadap perilaku konsumsi minuman herbal masyarakat Kota Semarang. sedangkan faktor motivasi ( $p = 0,065$ ) dan pendapatan ( $p=0,673$ ) tidak memiliki hubungan terhadap perilaku konsumsi minuman herbal masyarakat Kota Semarang.

**Simpulan** : Ada hubungan faktor pengaruh teman dan pengaruh keluarga terhadap perilaku konsumsi minuman herbal Masyarakat Kota Semarang Selama pandemi covid-19.

**Kata kunci**: minuman herbal, perilaku konsumen, faktor perilaku, covid-19

---

<sup>1</sup> Program Studi Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro